

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh metode Tami Otaka terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek Alquran pada Anak dengan Hambatan Kecerdasan Ringan Kelas VII di SLBN Garut Kota. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga fase yakni fase *baseline-1* (A₁) yang terdiri atas empat sesi, Intervensi (B) yang terdiri dari 12 sesi dan *baseline-2* (A₂) yang terdiri atas empat sesi yang dilaksanakan berturut-turut dengan frekuensi empat kali seminggu.

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang siswa kelas VII di SLB Negeri Garut Kota dengan inisial K. Berdasarkan asesmen yang dilaksanakan pihak sekolah, K mengalami hambatan kecerdasan ringan. Kemampuan menghafal Alquran subjek sebelum dilaksanakan intervensi, tergolong rendah. Walaupun demikian, ia telah hafal surah Al-Fatihah karena setiap hari dibaca sebelum belajar di kelas. Saat dilakukan intervensi, kemampuan menghafal surah pendek lainnya cenderung meningkat. Setelah intervensi, kemampuan menghafal surah pendek subjek cukup stabil.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa metode Tami Otaka dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek Alquran khususnya surah Al-Ikhlash dan surah Al-Maun pada anak dengan hambatan kecerdasan ringan kelas VII SLB Negeri Garut Kota. Peningkatan dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase data kemampuan menghafal surah Al-Ikhlash dan surah Al-Maun subjek. Adapun pencapaian saat sesi terakhir dengan pengucapan huruf (*makhoriijjul huruf*) dan aturan hukum *tajwid* dengan sedikit kesalahan (lebih baik dari sebelumnya) dan pelafalan ayat yang lengkap.

B. Implikasi

1. Kepada Para Pembuat Kebijakan

Pada UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pemerintah telah menjamin pendidikan yang layak untuk seluruh rakyat Indonesia. Pendidikan yang layak tersebut dapat berupa pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan potensi anak. Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam pengembangan variasi metode menghafal surah-surah pendek Alquran yang telah dirumuskan oleh pemerintah sebagai salah satu materi dalam kurikulum sekolah bagi anak dengan hambatan kecerdasan.

2. Kepada Para Pengguna Hasil Penelitian (Orang Tua dan Guru)

a. Orang Tua

Hambatan kecerdasan bukanlah penghalang untuk menjadikannya penghafal Alquran. Memiliki anak penghafal Alquran merupakan suatu anugerah bagi orang tuanya karena orang tua yang memiliki anak penghafal Alquran akan dipakaikan mahkota kemuliaan dan dikenakan hiasan oleh anaknya di akhirat kelak (Al Hafidz, 2016).

Adanya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak dengan hambatan kecerdasan ringan dapat menghafal dua surah pendek dengan baik dengan metode Tami Otaka, tidak menutup kemungkinan anak dengan hambatan kecerdasan dapat menghafal 30 juz Alquran tentunya dengan pembelajaran yang rutin, kesabaran dan kasih sayang.

b. Guru

Adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi guru dalam memberikan pembelajaran hafalan Alquran pada anak dengan hambatan kecerdasan ringan agar menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan potensi anak. Adapun pembelajaran yang dimaksud adalah komponen-komponen pembelajaran misalnya metode, media dan komponen lainnya.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dengan metode, subjek ataupun inovasi terhadap hal-hal yang terdapat pada penelitian ini. Hal ini bertujuan agar penelitian ini menjadi lebih berkembang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi oleh peneliti sehingga diketahui bagian atau hal-hal yang memerlukan perbaikan, bagian atau hal-hal yang perlu dikembangkan maupun bagian atau hal-hal yang perlu dipertahankan guna tercipta hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa hal yang perlu penulis sampaikan sebagai suatu rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada Para Pembuat Kebijakan

Rekomendasi yang dapat disampaikan adalah mensosialisasikan pembelajaran yang sesuai dengan potensi dan kondisi peserta didik pada sekolah-sekolah, lembaga-lembaga pendidikan dan instansi pendidikan lainnya agar pendidikan yang layak bagi seluruh rakyat Indonesia dapat tercapai. Selanjutnya guna menindaklanjuti sosialisasi ini, dilakukan mentoring dan evaluasi terhadap pembelajaran tersebut.

2. Kepada Para Pengguna Hasil Penelitian (Orang Tua dan Guru)

a. Orang Tua

Peneliti merekomendasikan metode Tami Otaka untuk pembelajaran menghafal bagi anak dengan hambatan kecerdasan di rumah. Adapun metode ini sesuai dengan kondisi dan potensi anak dengan hambatan kecerdasan ringan baik perolehan informasinya maupun potensi kerja otak kanan yang diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan menghafal surah-surah Alquran pada anak dengan hambatan kecerdasan

ringan. Selain telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek Alquran, metode Tami Otaka ini mudah untuk dipelajari dan telah tersedia media pembelajaran yang sesuai. Untuk memperoleh informasi mengenai metode Tami Otaka, kita dapat mengikuti pelatihan dan seminar Metode Tami Otaka yang diselenggarakan secara rutin oleh Yayasan Percikan Insan Tarbiyah.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu metode untuk mengajarkan hafalan Alquran mengingat metode Tami Otaka ini dapat digunakan untuk subjek. Metode Tami Otaka ini diharapkan dapat menjadi metode alternatif untuk menghafal Alquran bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan yang cenderung terbatas dalam menghafal. Metode ini diharapkan mempermudah pembelajaran menghafal surah-surah dalam Alquran pada anak dengan hambatan kecerdasan ringan karena dalam metode ini terkandung dua jalan perolehan informasi bagi anak dengan hambatan kecerdasan, yakni melalui *membeo (rote learning)* dan latihan secara berkala (*drilling*). Adapun pembelajaran dengan metode ini sangat mudah untuk dipelajari.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh metode Tami Otaka terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek Alquran pada anak dengan hambatan kecerdasan ringan kelas VII di SLBN Garut Kota. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menggali informasi terkait pengaruh metode Tami Otaka ini baik dari segi literatur maupun pengambilan data. Selain itu, penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan keterbatasan dari segi teori, pengolahan data dan hal lainnya yang dapat lebih dikembangkan dan disempurnakan oleh peneliti berikutnya. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan penelitian ini kepada peneliti selanjutnya agar

dikaji lebih lanjut mengenai metodologi yang digunakan, analisis lebih lanjut pada subjek penelitian dan *follow up* lebih lanjut dari hasil penelitian ini agar hasil yang didapatkan lebih luas, tepat dan jelas.